

JENDERAL SANTRI

Satgas Citarum Harum dan Warga Cibabat Bangun LOSEDA untuk Kurangi Sampah Organik

Tri Gunadi - CIMAHI.JENDERALSANTRI.COM

Jul 28, 2026 - 21:00



Pembinaan pertahanan kewilayahan

Cimahi – Upaya mendukung pelestarian lingkungan terus dilakukan melalui kegiatan pembuatan Lodong Sesa Dapur (LOSEDA) di lingkungan RT 05/RW 22, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat, Rabu (22/7/2026).

Kegiatan tersebut melibatkan Satgas Citarum Harum, Ketua RW 22, Ketua RT 05, serta masyarakat setempat. Pembuatan LOSEDA bertujuan mengurangi volume sampah organik rumah tangga dengan mengolahnya menjadi pupuk organik yang ramah lingkungan.

Program tersebut juga diharapkan mampu menekan jumlah sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah dan mengelola sampah sejak dari sumbernya.

Ketua RW 22 Djoko M. bersama Ketua RT 05 dan warga bergotong royong membuat lubang LOSEDA sebagai sarana pengolahan sisa makanan dan sampah organik rumah tangga.

Melalui metode sederhana tersebut, sampah organik dimasukkan ke dalam lodong yang ditanam di dalam tanah untuk melalui proses penguraian secara alami. Hasil pengolahannya kemudian dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik bagi tanaman warga.

Selain mengurangi sampah, penerapan LOSEDA dinilai dapat membantu menekan pencemaran lingkungan, menjaga kebersihan permukiman, dan memperbaiki kualitas tanah.

Perwakilan Satgas Citarum Harum mengatakan pembuatan LOSEDA merupakan langkah nyata dalam membangun kesadaran masyarakat agar mengelola sampah dari lingkungan rumah masing-masing.

“LOSEDA menjadi solusi sederhana, tetapi efektif dalam mengurangi sampah organik. Kami berharap masyarakat semakin menyadari bahwa sampah organik memiliki nilai manfaat apabila dikelola dengan baik,” ujarnya.

Menurutnya, keterlibatan aktif masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan Program Citarum Harum, khususnya dalam mengurangi sampah yang berpotensi masuk ke saluran air dan sungai.

“Pengelolaan sampah dari sumbernya dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan sekaligus mencegah pencemaran sungai. Program seperti ini perlu dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan,” katanya.

Ketua RW 22 Djoko M. menyampaikan apresiasi atas keterlibatan warga dalam pembuatan sarana pengolahan sampah organik tersebut.

“Kami sangat mendukung pembuatan LOSEDA karena manfaatnya dapat langsung dirasakan masyarakat. Selain lingkungan menjadi lebih bersih, hasil pengolahan sampah organik juga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk bagi tanaman warga,” ujar Djoko.

Ia berharap masyarakat tidak hanya terlibat pada saat pembuatan, tetapi juga berkomitmen memanfaatkan dan merawat LOSEDA dengan baik.

“Kami akan terus mengajak warga membiasakan diri memilah sampah organik dan anorganik. Perubahan besar dalam menjaga lingkungan dapat dimulai dari kebiasaan sederhana di setiap rumah,” tambahnya.

Di tempat terpisah, Danramil 0911/Cimahi Utara Kapten Inf. Saoda menegaskan bahwa TNI melalui satuan kewilayahan akan terus mendampingi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang memberikan manfaat bagi lingkungan.

“Pendampingan kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan bagian dari upaya membangun budaya hidup bersih dan sehat. Semangat gotong royong seperti ini harus terus dipertahankan demi menciptakan lingkungan yang lestari,” ungkap Kapten Inf. Saoda.

Menurutnya, persoalan sampah membutuhkan kesadaran, kedisiplinan, dan keterlibatan seluruh unsur masyarakat. Oleh karena itu, edukasi mengenai pengelolaan sampah perlu terus diberikan secara berkelanjutan.

Dandim 0609/Cimahi Letkol Inf. Ratno, S.H., M.I.P., menyampaikan bahwa pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan langkah strategis dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

“Program LOSEDA merupakan bentuk edukasi sekaligus aksi nyata dalam mengurangi sampah organik. Kami berharap kegiatan seperti ini dapat menjadi contoh bagi wilayah lain sehingga mampu menekan volume sampah dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan,” tegasnya.

Dandim menambahkan, keberhasilan pengelolaan sampah tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi membutuhkan perubahan perilaku masyarakat mulai dari memilah, mengurangi, hingga memanfaatkan kembali sampah.

Komandan Korem 062/Tarumanagara Kolonel Inf. Dadi Sutandi, S.E., M.M., mengapresiasi sinergi antara TNI, Satgas Citarum Harum, pemerintah setempat, dan masyarakat dalam kegiatan tersebut.

“Keberhasilan menjaga lingkungan tidak dapat dilakukan sendiri. Kolaborasi seluruh elemen menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan,” ujarnya.

Menurut Danrem, LOSEDA merupakan salah satu inovasi sederhana yang layak dikembangkan di berbagai lingkungan permukiman karena mudah diterapkan dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

“LOSEDA merupakan inovasi yang patut terus dikembangkan. Apabila dilaksanakan secara masif dan konsisten, program ini dapat memberikan dampak besar terhadap pengurangan sampah organik,” katanya.

Sementara itu, Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menegaskan komitmen Kodam III/Siliwangi dalam mendukung berbagai program pelestarian lingkungan hidup.

“Kodam III/Siliwangi akan terus mendukung setiap kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan,” tegas Pangdam.

Pangdam mengajak seluruh lapisan masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah sebagai bagian dari tanggung jawab bersama

dalam menjaga kelestarian alam.

“Melalui kepedulian bersama terhadap pengelolaan sampah, kita dapat mewujudkan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang,” pungkasnya.

Melalui kegiatan pembuatan LOSEDA tersebut, kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah organik diharapkan semakin meningkat. Kegiatan itu juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, produktif, dan mendukung keberhasilan Program Citarum Harum di wilayah Kota Cimahi.

(PERS)